



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16218-16224

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pentingnya Pengembangan Minat dan Bakat Anak dalam Pendidikan

Zubaidah^{1✉}, Zidan Alhamdika², Yodian Setiawati³, Randy Aryanto⁴

Universitas Jambi

Email: zubaidah89@unja.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pendidikan bertujuan tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan tetapi juga untuk mengembangkan potensi setiap individu. Mengembangkan minat dan bakat anak memberikan dampak positif, seperti membangun identitas diri, meningkatkan motivasi belajar, dan berkontribusi pada kesejahteraan emosional anak. Artikel ini menyoroti pentingnya peran guru dan orang tua dalam mengidentifikasi serta memfasilitasi pengembangan minat dan bakat anak, baik di sekolah maupun di rumah. Guru berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran yang relevan dan menarik, sementara orang tua berperan dalam mengamati dan mendukung eksplorasi minat dan bakat anak sejak dini. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan holistik anak.

Kata Kunci: *Pengembangan Minat, Bakat Anak, Pendidikan*

Abstract

Education not only aims to transfer knowledge, but also develops the potential of each individual. Developing children's interests and talents has positive impacts such as building self-identity, increasing motivation to learn, and contributing to children's emotional well-being. This article emphasizes the important role of teachers and parents in identifying and facilitating the development of children's interests and talents, both at school and at home. Teachers play a role as facilitators of relevant and interesting learning, while parents play a role in observing and supporting the exploration of children's interests and talents from an early age. Collaboration between teachers and parents is very important to create an environment conducive to the holistic development of children.

Keywords: *Development Of Children's Interests, Talents, Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan yang berkualitas dapat membentuk individu yang berakhlak, mampu bersaing di masa depan, mengembangkan potensinya, serta memiliki kreativitas sehingga dapat berkontribusi pada masyarakat. Seiring waktu, dunia pendidikan juga mengalami perubahan. Dahulu, keberhasilan pendidikan lebih diukur dari nilai akademik di sekolah. Namun, kini kecerdasan intelektual bukan lagi satu-satunya indikator kesuksesan. Arus informasi yang deras telah membuka pandangan baru bahwa selain kecerdasan intelektual, seseorang juga harus memiliki akhlak yang baik dan keterampilan khusus. Dengan menekuni bakat dan minatnya dengan tekun dan gigih, individu dapat memberikan nilai lebih bagi dirinya sendiri. (Nadya Astuti, 2023).

Pendidikan pada dasarnya adalah proses internal untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan individu, baik secara internal maupun eksternal. Pendidikan berperan sebagai wadah untuk membentuk sumber daya yang berpengetahuan dan mempunyai berkarakter (Indah Ayu Anggraini, 2020). Potensi anak sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang dianugerahi oleh orang tua dan lingkungannya. Dengan itu, penting untuk orang tua dan guru mengetahui dan mengembangkan potensi anak sejak dini. Semakin awal anak menerima dorongan dari orang tua, semakin baik hasilnya (Komala, 2017).

Bakat adalah kualitas yang terlihat dalam perilaku manusia di bidang keahlian tertentu, seperti musik, seni mengarang, kecakapan dalam matematika, ahli di bidang mesin, atau keahlian lainnya. (Yusfandaria, 2019). Menurut Wintara 2017 dalam (Prima, 2021) Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan orang lain, namun menghasilkan hasil yang lebih baik. Jadi dapat dikatakan

bahwa bakat adalah kemampuan dasar atau keahlian yang telah dimiliki individu yang menjadi pembeda antar individu.

Menurut Wahyuni (2015) dalam (Yonanda, 2022) Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya; semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat adalah faktor psikologis yang mempengaruhi tindakan seseorang. Pada setiap usia, minat memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dan memiliki dampak besar pada perilaku dan sikap. (Uzlifatul, 2018). Jadi Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan yang kuat terhadap suatu subjek, aktivitas, atau bidang tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini menggunakan kajian literatur secara sistematis. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis penelitian yang ada, dengan fokus pada pertanyaan penelitian spesifik, area topik, atau fenomena tertentu. Studi literatur ini bertujuan memberikan gambaran tentang berbagai metode pengembangan sistem informasi berbasis web yang dibahas dalam artikel-artikel jurnal yang terindeks dalam database dari tahun 2016 hingga 2020. (Wahyudin et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan minat Bakat Anak dalam Pendidikan

Menurut Slameto (2010, dalam Ahmad Fadillah 2016), Minat adalah perasaan suka dan keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya tekanan atau paksaan. Hal ini menunjukkan bahwa minat dapat menjadi dorongan yang mendorong seseorang untuk mengejar apa yang diinginkannya. Minat mempunyai peran penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat di bidang tertentu akan berusaha lebih keras dalam mendalami bidang tersebut dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat.

Kepribadian beberapa anak ditentukan oleh minat yang mereka kembangkan selama masa kanak-kanak. Menurut Hurlock E. B. (1993), setiap minat yang dimiliki seseorang memiliki peran dan dampak signifikan terhadap perilaku dan sikap mereka. Pengalaman belajar anak akan lebih berhasil jika proses pembelajarannya sesuai dengan minat mereka. Ketidaksukaan dalam belajar membuat mereka tidak puas dengan materi yang diajarkan. Sebaliknya, jika materi disampaikan dengan cara yang lebih kreatif dan menarik, minat peserta didik akan meningkat, yang sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka (Sabaruddin, 2018, hlm. 34, dalam Saputri 2021).

Dampak positif Pengembangan minat Bakat Anak dalam pendidikan

Pendidikan adalah proses yang bertujuan tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan tetapi juga untuk mengembangkan potensi setiap individu. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pengembangan minat dan bakat anak. Ketika anak-anak diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, dampak positifnya terlihat dalam berbagai aspek.

Pertama, mengembangkan minat dan bakat anak membantu membentuk identitas mereka. Saat anak-anak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, mereka dapat memahami diri mereka dengan lebih baik. Ini membantu mereka membangun identitas yang kuat dan percaya diri. Misalnya, seorang anak yang menemukan minat dalam musik mungkin akan merasa lebih percaya diri saat tampil di depan umum sebagai musisi.

Albert Einstein pernah berkata, "Setiap anak adalah seorang seniman. Masalahnya adalah bagaimana tetap menjadi seniman ketika kita tumbuh dewasa." Ini menekankan pentingnya mengembangkan minat dan bakat sejak dini untuk membantu anak-anak mempertahankan kreativitas mereka sepanjang hidup.

Selain itu, mengembangkan minat dan bakat anak juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Ketika anak-anak terlibat dalam aktivitas yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Mereka melihat pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan dan bermakna, bukan sebagai tugas yang membosankan. Hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Menurut Smith dan Jones (2019), "Anak-anak yang terlibat dalam pengembangan minat dan bakat mereka memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan kesejahteraan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat dalam aktivitas semacam itu." Hal ini menegaskan bahwa pengembangan minat dan bakat dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan emosional anak.

Oleh karena itu, pengembangan minat dan bakat anak merupakan komponen penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk membantu anak-anak tumbuh secara menyeluruh. Ini tidak hanya memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi potensi mereka sepenuhnya, tetapi juga membantu mereka membangun identitas yang kuat, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting.

Peran Guru dan Orang Tua dalam Pengembangan Bakat dan Minat Anak

Pengembangan bakat dan minat anak melibatkan kolaborasi antara peran guru di sekolah dan orang tua di rumah. Keduanya saling melengkapi dalam membantu anak-anak mengembangkan potensi mereka sepenuhnya.

Guru memegang peran penting dalam pengembangan bakat dan minat anak di sekolah. Mereka memiliki kesempatan untuk mengamati dan mengidentifikasi minat serta bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Dengan pemahaman ini, guru dapat merancang pembelajaran yang relevan dan menarik, memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara lebih dalam. Sebagai contoh, seorang guru seni mungkin akan menyusun proyek-proyek kreatif yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri mereka melalui lukisan atau patung.

Menurut Suparlan dan Hartini (2019), peran guru dalam pengembangan bakat dan minat anak di sekolah sangatlah penting. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka.

Guru juga berfungsi sebagai fasilitator dalam pengembangan bakat dan minat anak. Mereka dapat memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka melalui pembimbingan individu, memberikan saran, dan memberikan dukungan positif. Selain itu, guru juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat mereka, seperti klub musik atau klub sastra.

Peran orang tua juga memiliki signifikansi yang besar dalam pengembangan bakat dan minat anak di lingkungan rumah. Mereka adalah individu pertama yang mengenal anak-anak mereka dengan baik, sehingga memiliki peran krusial dalam mengidentifikasi minat dan bakat anak sejak dini. Dengan observasi dan komunikasi yang baik, orang tua dapat mendukung anak-anak mereka dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka dengan memberikan dukungan serta sumber daya yang diperlukan.

Sesuai dengan saran Sudibyo (2018), peran orang tua sangatlah krusial dalam mendukung pengembangan bakat dan minat anak. Melalui dukungan dan bimbingan yang mereka berikan, anak-anak merasa didorong untuk mengeksplorasi potensi mereka secara maksimal.

Dengan demikian, peran guru dan orang tua sangat penting dalam pengembangan bakat dan minat anak. Dengan kerjasama yang baik antara keduanya, anak-anak dapat mendapatkan dukungan yang menyeluruh dalam mengeksplorasi dan mengembangkan

potensi mereka sepenuhnya.

SIMPULAN

Pengembangan minat dan bakat anak adalah komponen penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan holistik anak. Ketika anak-anak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, hal ini memungkinkan mereka membangun identitas diri yang kuat, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Peran guru dan orang tua saling melengkapi dalam proses ini. Guru bertindak sebagai fasilitator yang mengidentifikasi dan merancang pembelajaran yang relevan dengan minat dan bakat anak, serta memberikan bimbingan dan dukungan.

Sementara itu, orang tua memainkan peran penting dalam mengamati dan mendukung eksplorasi minat dan bakat anak sejak dini melalui komunikasi yang efektif dan penyediaan sumber daya yang diperlukan. Kolaborasi yang efektif antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnett, J. (2016). *Adolescent Development: Challenges and Opportunities for Research, Programs, and Policies*. Sage Publications.
- Fadillah, Ahmad. "Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa." *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1.2 (2016): 113-122.
- Indah Ayu Anggraini, W. D. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7 (1).
- Saputri, Nurdiana, and Nurris Sa'adah. "Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler." *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* (2021): 172-187.
- Komala. (2017). Stimulasi Melejitkan Potensi, Minat dan Bakat pada Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, Vol.3, No.2.
- Nadya Astuti, S. F. (2023). Pelatihan Strategi Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di Man 3 Banjar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume.1, Nomor.2.
- Prima, E. (2021). Peran Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Anak Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Volume 3 Nomor 1.

- Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development*. McGraw-Hill Education.
- Sudibyo, A. (2018). Peran Orang Tua dalam Mendukung Pengembangan Bakat dan Minat Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 12(2), 123-136.
- Suparlan, P., & Hartini, S. (2019). Peran Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Anak di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 45-56.
- Uzlifatul, S. (2018). Sistem Pakar Pengenalan Bakat dan Minat Anak dengan Metode Forward Chaining. *SAINTEKBU : Jurnal dan Teknologi*, Volume 10, No.1.
- Yonanda, N. R. (2022). Pentingnya Minat dan Bakat dalam Memilih Program Studi yang Prospektif di Industri melalui Bimbingan dan Konseling Karir di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Ihtiram : Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, Vol.1, No.1.
- Yusfandaria. (2019). Upaya Pengembangan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IP.2 SMA Negeri 18 Palembang. *JUANG : Jurnal Wahana Konseling*, Vol.2, No.1.